

# TRACER STUDY LULUSAN IPB TAHUN LULUSAN 2019



DIREKTORAT KERJASAMA DAN HUBUNGAN ALUMNI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

2021

## SAMBUTAN REKTOR



**REKTOR IPB**

**Prof. Dr. Arif Satria, SP.M.Si**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Seiring dengan revolusi industri 4.0 mendorong terjadinya disrupsi dalam berbagai bidang yang memberikan tantangan dan peluang, termasuk bagi generasi milenial. Disrupsi yang luar biasa yaitu bidang teknologi karena revolusi industri 4.0 dan gaya hidup karena adanya perubahan generasi yang menyebabkan perubahan gaya hidup. Era disrupsi mengubah berbagai hal di IPB. Dalam segi pendidikan, IPB tengah menyusun kebijakan dan langkah teknis pendidikan IPB 4.0 untuk mendidik mahasiswa yang merupakan generasi milenial agar menjadi pembelajar yang lincah dan tangguh. Dari segi penelitian dan pengembangan inovasi, IPB mendorong riset dan inovasi IPB 4.0.

Untuk itu dilakukan tracer study sebagai salah satu langkah yang dipahami sebagai survey lulusan IPB, dilaksanakan perguruan tinggi dengan tujuan menggali informasi yang berkaitan dengan *career path*. Informasi yang didapat dari tracer study sangat berguna untuk berbagai evaluasi hasil pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan, maupun kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Program tracer study bertujuan untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja agar dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja, serta membantu memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi.

Akhir kata, kami menerima berbagai kritik dan saran yang membangun dengan tangan terbuka demi hasil yang lebih baik di masa depan.

Wa'alaikum salam warahmatullahi wabarakatuh.

## DAFTAR ISI

Sambutan Rektor .....	i
SAMBUTAN DIREKTUR KERJASAMA DAN HUBUNGAN ALUMNI .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
KATA PENGANTAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
TIM <i>TRACER STUDY</i> dkha ipb .....	iv
latar belakang.....	1
Metode <i>Tracer study</i> .....	1
Responden.....	2
Status Kerja.....	3
Profil lulusan IPB : KARYAWAN.....	4
Wirausaha.....	11
LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Tracer Study.....	2
Gambar 2 Status kerja lulusan tahun 2019 berdasarkan jenis pekerjaannya.....	3
Gambar 3 Masa tunggu kerja sebagai karyawan lulusan tahun wisuda 2019 .....	4
Gambar 4 Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan lulusan tahun 2019 .....	5
Gambar 5 Level Pendidikan yang tepat/sesuai untuk lulusan tahun 2019 pada jenis pekerjaan lulusan saat ini .....	6
Gambar 6 Konversi UMR besaran gaji pertama lulusan tahun lulusan 2019 .....	6
Gambar 7 Kategori Jenis tempat pekerjaan untuk lulusan tahun 2019.....	7
Gambar 8 Kategori status kepegawaian pada pekerjaan pertama lulusan tahun 2019.....	8
Gambar 9 Persentase lulusan berdasarkan jenis pekerja lepas.....	8
Gambar 10 Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan yang berstatus pekerja lepas .....	9
Gambar 11 Tingkat keeratan bidang studi dengan pekerjaan lulusan saat ini ....	10
Gambar 12 Kesesuaian tingkat Pendidikan dengan pekerjaan lulusan saat ini ...	10
Gambar 13 Konversi besaran penghasilan lulusan yang bekerja sebagai pekerja lepas .....	11
Gambar 14 Masa tunggu untuk menjadi wirausaha lulusan tahun 2019 .....	12
Gambar 15 Rata-rata pendapatan bersih perbulan yang diperoleh sebagai wirausaha lulusan tahun 2019 (Dikonversi ke UMR) .....	12
Gambar 16 Sumber modal/dana usaha lulusan tahun 2018 berdasarkan Fakultas .....	13

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Responden Tracer study Lulusan IPB Lulusan tahun 2019.....	2
--	---

## TIM TRACER STUDY DKHA IPB

Pengarah : Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi  
Prof. Dr. Ir Dodik Nurrochmat, M.Sc, F.Trof, IPU

Penanggungjawab : Direktur Kerjasama dan Hubungan Lulusan  
Dr. Ir. Syarifah Iis Aisyah, MSc., Agr.

Ketua Tim : Astridina, S.Sos., MM

Anggota Tim : 1. Wahyudin  
2. Dini shintawati  
3. Fitriyanti  
4. Nurdatul Akmam  
5. Nadia Nur Soraya  
6. Abdul Ghafur

## LATAR BELAKANG

Kinerja perguruan tinggi ditunjukkan salah satunya dengan gambaran lulusannya setelah menyelesaikan masa studinya. Beberapa indikator seperti lama menunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, kesesuaian bidang pekerjaan, tingkat jabatan dan besar gaji yang diperoleh pertama kali, proporsi lulusan yang berwirausaha, dan aktivitas lainnya, dapat menjadi indikasi kinerja perguruan tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Mengingat pentingnya gambaran lulusannya, Institut Pertanian Bogor melalui Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA), secara rutin melakukan kegiatan studi penelusuran (*tracer study*) terhadap lulusan yang telah melaksanakan wisuda pada dua tahun sebelumnya.

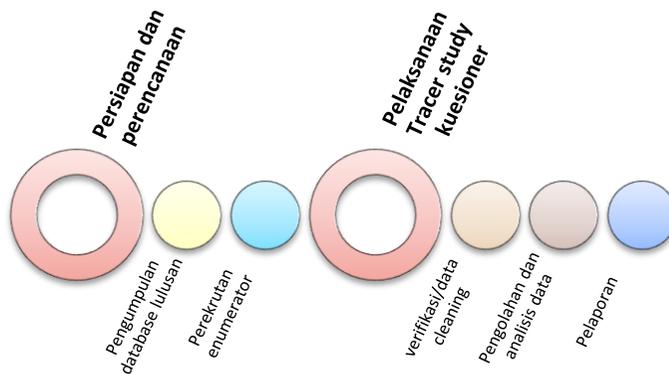
Dalam rencana strategis IPB, *tracer study* merupakan salah satu program aksi pada program inisiatif pengembangan program rintisan rekrutmen lulusan baru di instansi dan perusahaan nasional/multinasional yang terkait dengan pengembangan program penguatan kompetensi lulusan, atau pengembangan program kewirausahaan (*entrepreneur*) lulusan. Untuk itu, data *tracer study* perlu dianalisis lebih mendalam agar dapat menjadi input dalam membangun strategi yang diperlukan dalam merealisasikan program inisiatif tersebut.

Selain itu, evaluasi pelacakan lulusan tersebut dapat dijadikan dasar dalam melakukan analisis yang dikaitkan langsung dengan kebutuhan kompetensi, akademik, ataupun yang berkenaan dengan proses akreditasi Departemen dan Fakultas. Evaluasi ini akan menjadikan dasar yang kuat untuk membangun strategi pengembangan Departemen, Fakultas, atau pun Institut Pertanian Bogor.

Tujuan penyelenggaraan Program Tracer Study adalah tersedianya data karir dan performance lulusan secara periodik setiap tahun melalui kegiatan penelusuran/pelacakan kepada lulusan dan kepada perusahaan pengguna alumni sebagai dasar kebijakan penyelarasan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi lulusan. Tujuan lainnya yaitu tersosialisasinya data tracer study kepada stakeholders internal IPB.

## METODE TRACER STUDY

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan tracer study digunakan metode survey kepada semua lulusan tahun 2019 dengan menggunakan kuesioner online sebagai alat bantu. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS dan Microsoft Excell. Analisis data menggunakan statistika dan menggunakan tiga cluster untuk gaji pertama dan masa tunggu. Tahapan pelaksanaan tracer study tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Tracer Study

## RESPONDEN

Studi penelusuran/pelacakan yang dilaksanakan pada tahun 2021 dilakukan terhadap lulusan IPB yang telah melakukan wisuda pada tahun 2019. Kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan kuesioner *tracer study* kepada seluruh lulusan program sarjana. Penyampaian kuesioner dilakukan melalui media internet dan media komunikasi non internet lainnya. Target responden dalam *Tracer study* adalah seluruh lulusan S1 IPB tahun lulusan 2019, yaitu sejumlah 3.691 orang. Jumlah lulusan yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 2.312 orang atau 62,64% dari target responden yang merupakan seluruh Lulusan IPB tahun 2019. Jumlah responden yang dapat dihubungi dan mengisi data (kuesioner) untuk masing-masing Fakultas diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Responden Tracer study Lulusan IPB Lulusan tahun 2019

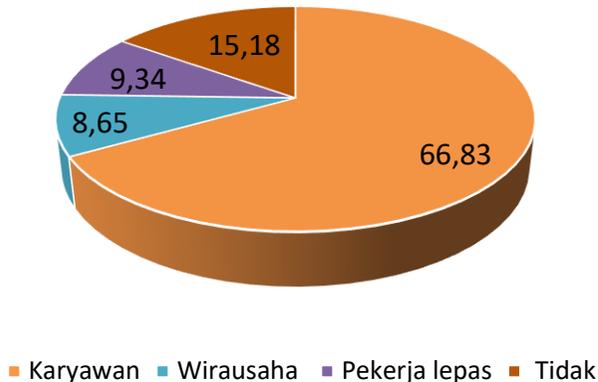
Fakultas	Responden (orang)		Persentase (%)
	Target	Merespon	
Pertanian	424	232	54,72
Kedokteran Hewan	198	129	65,15
Perikanan dan Ilmu Kelautan	471	248	52,65
Peternakan	223	119	53,36
Kehutanan	395	273	69,11
Teknologi Pertanian	393	228	58,02
Matematika dan IPA	712	497	69,80
Ekonomi Manajemen	491	336	68,43
Ekologi Manusia	331	215	64,95
Sekolah Bisnis	53	35	66,04
<b>Total / Rata – rata</b>	<b>3691</b>	<b>2312</b>	<b>62,64</b>

## STATUS KERJA

Sebaran status kerja lulusan IPB tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Status sebagai karyawan sebesar 66,83%
- Status sebagai pekerja lepas sebesar 9,34%
- Status tidak bekerja 15,18%
- Status sebagai wirausaha sebesar 8,65% dan

Status kerja sebagai karyawan baik sebagai karyawan tetap atau pekerja lepas menjadi pilihan utama bagi lulusan IPB lebih dari 76,17% lulusan IPB bekerja sebagai karyawan di berbagai bidang. Sementara jumlah lulusan yang menjadi wirausaha sebesar 8,65% dan sisanya belum dan tidak bekerja yang disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Status kerja lulusan tahun 2019 berdasarkan jenis pekerjaannya

Secara umum perkembangan status kerja lulusan IPB berdasarkan data *tracer study* yang dilaksanakan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2021 menunjukkan kenaikan terhadap lulusan yang bekerja. Presentase lulusan yang memiliki usaha sendiri (Wirausaha) walaupun kondisi global saat ini sedang mengalami pandemic, namun tetap menunjukkan kenaikan walaupun hanya 0,01%. Hal ini menjadikan adanya kecenderungan penurunan presentase terhadap lulusan yang memiliki status aktivitas lain.

Lulusan program sarjana IPB yang lulus tahun 2019 yang tidak bekerja ataupun berwirausaha, memiliki aktivitas lain yang beragam. Sebanyak 5,75% dari lulusan tersebut memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sebanyak 8,61% dari lulusan sedang mencari pekerjaan dan yang beraktivitas lain memutuskan untuk tidak bekerja dan menjadi ibu rumah tangga sebesar 0,82%.

Uraian kategori status aktivitas lain lulusan adalah sebagai berikut:

1. Sedang mencari pekerjaan sebesar 8,61%
2. Sibuk dengan keluarga dan anak-anak/menikah sebesar 0,82% dan

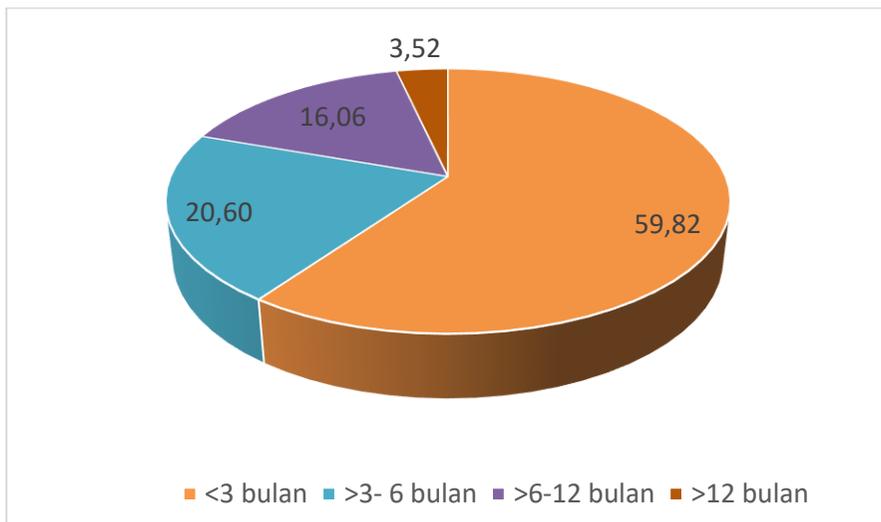
## PROFIL LULUSAN IPB : KARYAWAN

### 1. Masa tunggu mendapat pekerjaan pertama

Masa tunggu mendapat pekerjaan yang pertama untuk lulusan yang berstatus bekerja sebagai karyawan adalah sebagai berikut:

1. Masa tunggu kerja <3 bulan sebesar 59,82%
2. Masa tunggu kerja >3 - 6 bulan sebesar 20,60%
3. Masa tunggu kerja >6 - 12 bulan sebesar 16,06%
4. Masa tunggu kerja >12 bulan sebesar 3,52%

Uraian masa tunggu kerja untuk setiap Fakultas ditunjukkan pada Gambar 5.



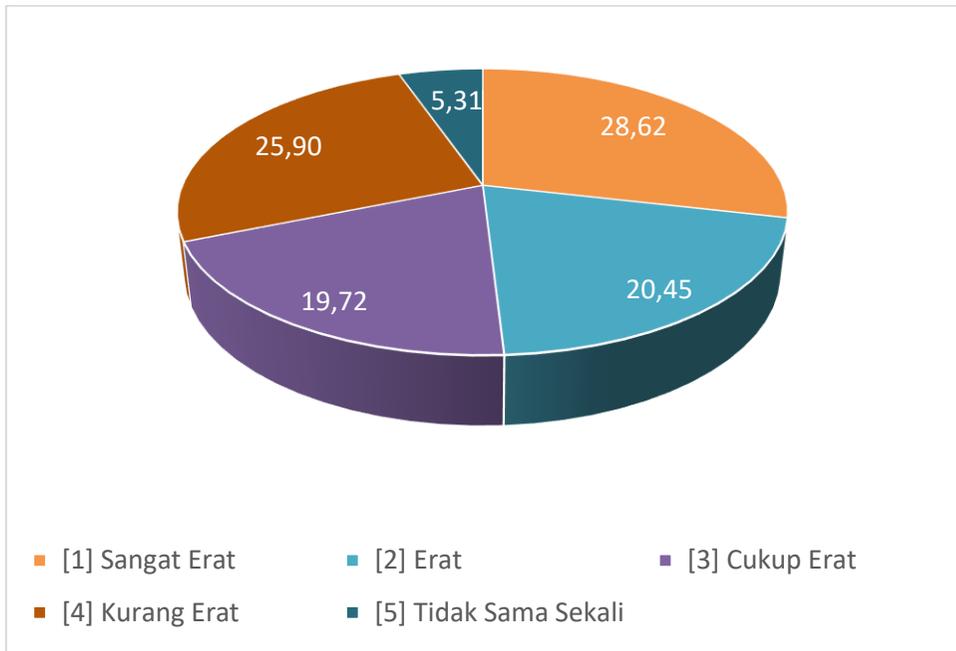
Gambar 3 Masa tunggu kerja sebagai karyawan lulusan tahun wisuda 2019

### 2. Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan

Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan sangat erat. Hasil perhitungan berkenaan dengan bidang studi dengan pekerjaan adalah sebagai berikut:

1. Sangat Erat sebesar 28,62%
2. Erat sebesar 20,45%
3. Cukup Erat 19,72%
4. Kurang Erat 25,90%
5. Tidak sama sekali sebesar 5,31%

Secara keseluruhan sebesar 68,79% lulusan tahun 2019 yang bekerja sebagai karyawan merasa bahwa bidang studi yang mereka tempuh di IPB berkaitan erat dengan pekerjaan mereka saat ini. Hal tersebut ditunjukkan pada Gambar 4.



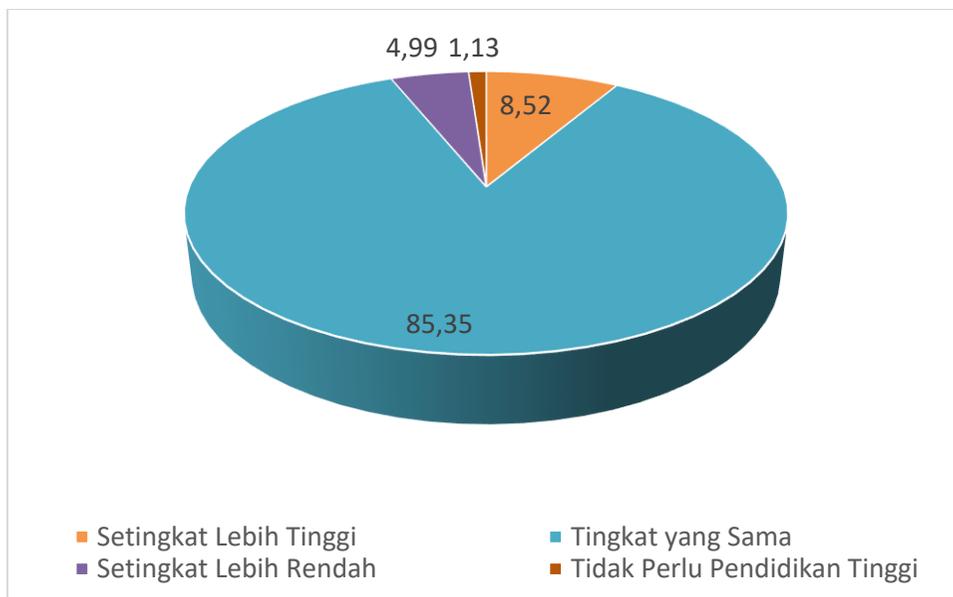
Gambar 4 Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan lulusan tahun 2019

### 3. Pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan

Hasil survey mengenai tingkat kesesuaian pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan yang saat ini diperoleh oleh lulusan adalah sebagai berikut:

1. Setingkat lebih tinggi sebesar 8,52%
2. Tingkat yang sama sebesar 85,35%
3. Setingkat lebih rendah sebesar 4,99%
4. Tidak perlu pendidikan tinggi sebesar 1,13%

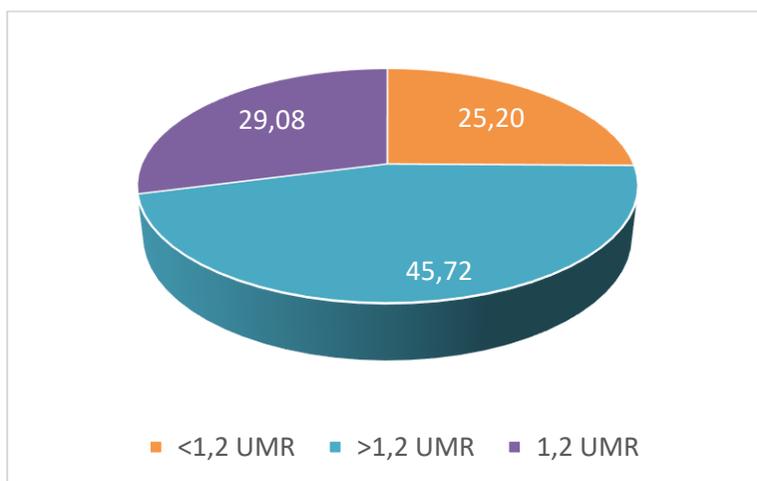
Dari hasil survey mayoritas sebesar 85,35% menyatakan bahwa tingkat Pendidikan yang mereka jalani di IPB sudah sesuai dengan jenis pekerjaan yang mereka peroleh saat ini. Uraian Pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5 Level Pendidikan yang tepat/sesuai untuk lulusan tahun 2019 pada jenis pekerjaan lulusan saat ini

#### 4. Besar Gaji Pertama

Besaran gaji pertama yang diperoleh lulusan tahun 2019 dikonversi berdasarkan upah minimum regional setiap wilayah tempat lulusan bekerja. Dalam pekerjaannya saat ini sebesar 45,72% menyatakan bahwa penghasilan mereka > 1,2 UMR, sebesar 29,08% lulusan memiliki penghasilan sebesar 1,2 UMR dan 25,20% lulusan memiliki penghasilan < 1,2 UMR. Gambaran mengenai hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 6.



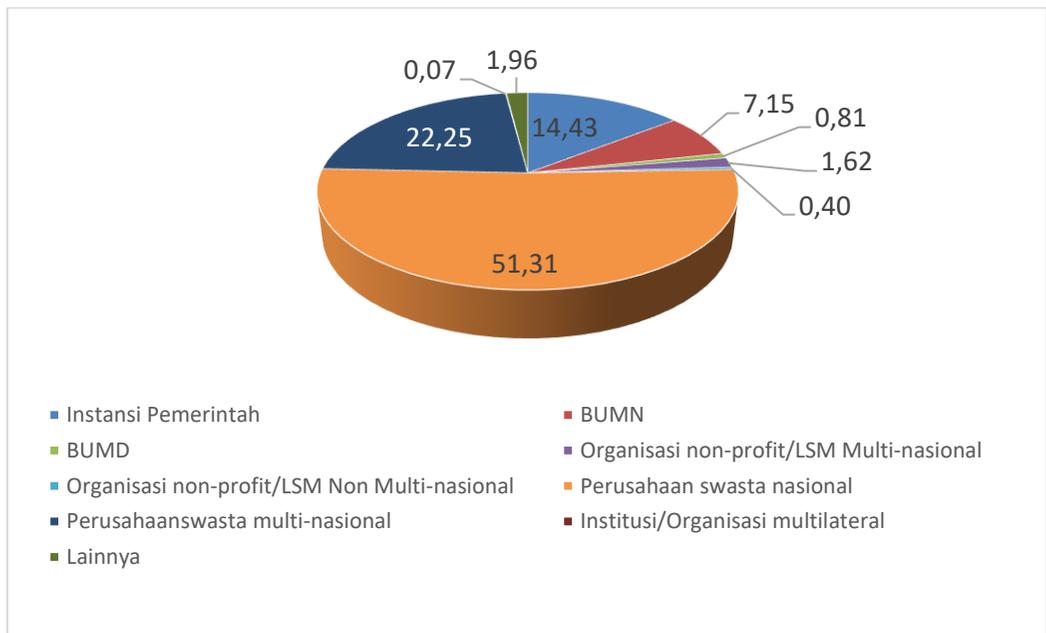
Gambar 6 Konversi UMR besaran gaji pertama lulusan tahun 2019

## 5. Jenis Perusahaan/instansi/institusi tempat pekerjaan

Jenis Perusahaan/Instansi/institusi tempat lulusan bekerja adalah sebagai berikut:

1. Instansi pemerintahan (termasuk BUMN dan BUMD) sebesar 22,39%
2. Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 2,09%
3. Perusahaan Swasta sebesar 73,56%
4. Sektor lainnya sebesar 1,96%

Mayoritas lulusan IPB yang bekerja, mendapat pekerjaan di perusahaan swasta baik swasta nasional maupun multinasional. Uraian Jenis tempat bekerja lulusan tersaji pada Gambar 7.



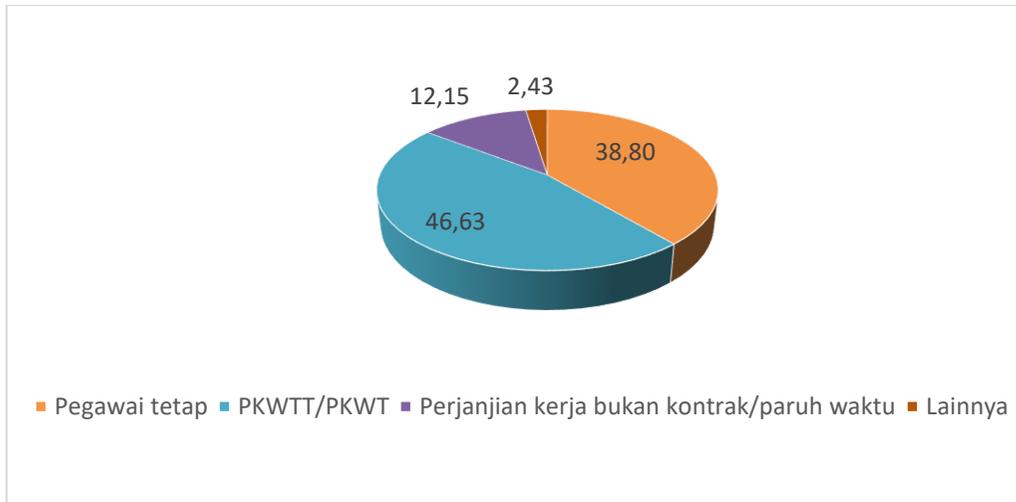
Gambar 7 Kategori Jenis tempat pekerjaan untuk lulusan tahun 2019

## 6. Status Kepegawaian di Tempat Bekerja

Status kepegawaian bagi lulusan IPB dikategorikan menjadi beberapa kategori sebagai berikut

1. Pegawai tetap sebesar 38,80%
2. Pekerja kontrak waktu tertentu (PKWTT/PKWT) 46,63%
3. Perjanjian kerja bukan kontrak/paruh waktu 12,15%
4. lainnya 2,43%

Gambaran status kepegawaian bagi lulusan diperlihatkan pada Gambar 8.



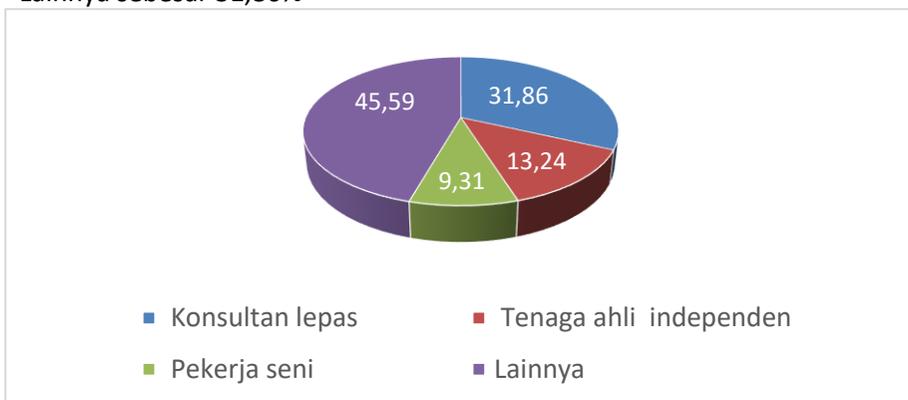
Gambar 8 Kategori status kepegawaian pada pekerjaan pertama lulusan tahun 2019

## PEKERJA LEPAS

### 1. Status Pekerjaan

Selain sebagai karyawan/pegawai, lulusan IPB juga ada yang menjadi pekerja lepas. Status pekerja sebagai pekerja lepas memiliki beberapa jenis lebih spesifik, berdasarkan hasil survei status pekerja lepas dikategorikan sebagai berikut :

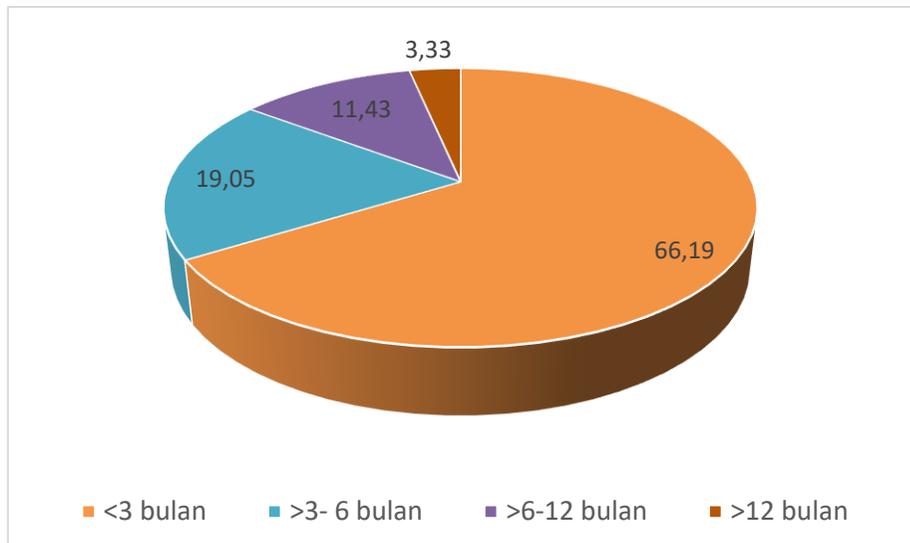
1. Konsultan lepas sebesar 45,59%
2. Tenaga ahli independent sebesar 13,24%
3. Pekerja seni sebesar 9,31% dan
4. Lainnya sebesar 31,86%



Gambar 9 Persentase lulusan berdasarkan jenis pekerja lepas

## 2. Masa Tunggu

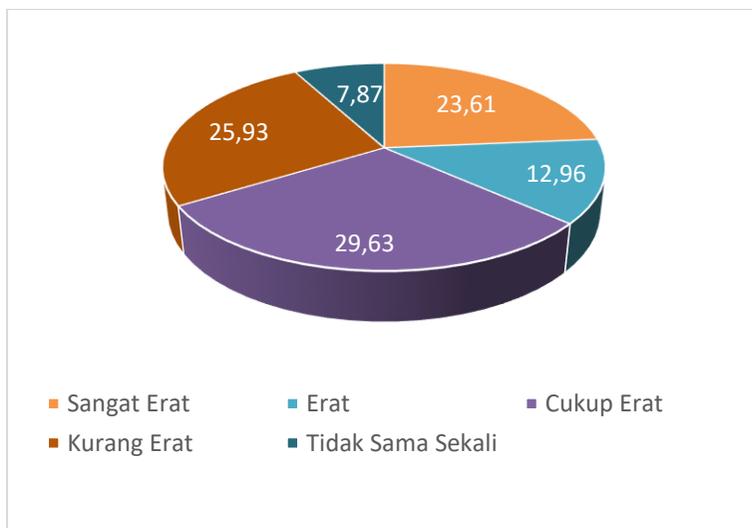
Masa tunggu lulusan yang bekerja sebagai tenaga lepas mayoritas memperoleh pekerjaan < 3 bulan adalah sebesar 66,19%, lulusan yang mendapat pekerjaan >3-6 bulan sebesar 19,05%, selebihnya yang masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan >6-12 bulan dan > 12 bulan. Berdasarkan hal tersebut dapat diasumsikan bahwa lebih dari 85% lulusan IPB yang bekerja sebagai pekerja lepas memiliki masa tunggu yang relatif singkat < dari 6 bulan dalam memperoleh pekerjaannya saat ini.



Gambar 10 Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan yang berstatus pekerja lepas

## 3. Seberapa erat hubung bidang studi dengan pekerjaan lulusan saat ini

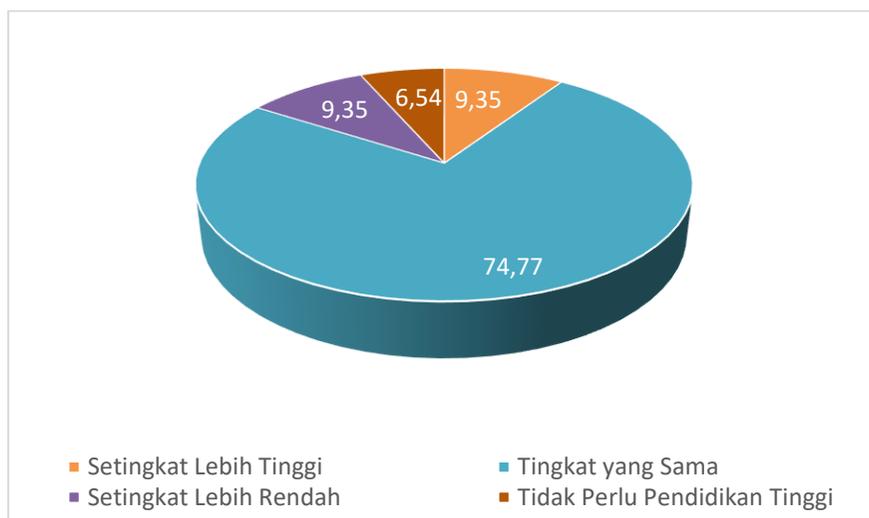
Dari jenis pekerjaan yang diperoleh lulusan IPB sebagai pekerja lepas sebesar 55,56% menyatakan bahwa bidang studi yang mereka tempuh tidak memiliki keterkaitan atau hubungan yang erat dengan pekerjaan yang mereka peroleh saat ini. Sedangkan sebesar 44,44% menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini masih memiliki keterkaitan sangat erat sampai dengan cukup erat dengan bidang studi yang mereka tempuh di IPB. Hal tersebut disajikan pada Gambar 11.



Gambar 11 Tingkat keeratan bidang studi dengan pekerjaan lulusan saat ini

#### 4. Kesesuaian jenjang pendidikan dengan pekerjaan saat ini

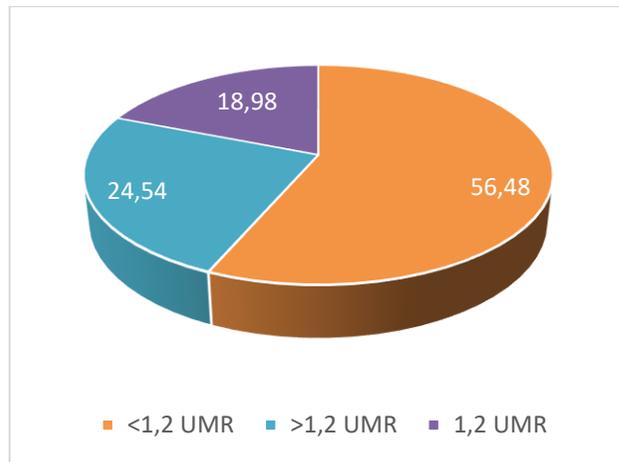
Kesesuaian jenjang Pendidikan lulusan yang bekerja sebagai pekerja lepas mayoritas sebesar 74,77% menyatakan bahwa jenjang Pendidikan mereka saat ini sudah sangat cukup dalam menjalani pekerjaan mereka. 6,54% menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani saat ini tidak membutuhkan jenjang Pendidikan seperti yang sudah mereka tempuh selama ini. Hal tersebut terlihat pada Gambar 12.



Gambar 12 Kesesuaian tingkat Pendidikan dengan pekerjaan lulusan saat ini

5. Besaran Penghasilan yang diperoleh pekerja lepas dari pekerjaan saat ini

Besaran penghasilan yang diperoleh lulusan yang bekerja sebagai pekerja lepas dikonversi ke dalam upah minimum regional setiap wilayah tempat lulusan bekerja. Sebesar 43,52% lulusan memperoleh penghasilan sebesar 1,2 UMR sampai dengan >1,2 UMR, sedangkan 56,48% menyatakan memiliki penghasilan <1,2 UMR. Hal ini terlihat pada Gambar 13.

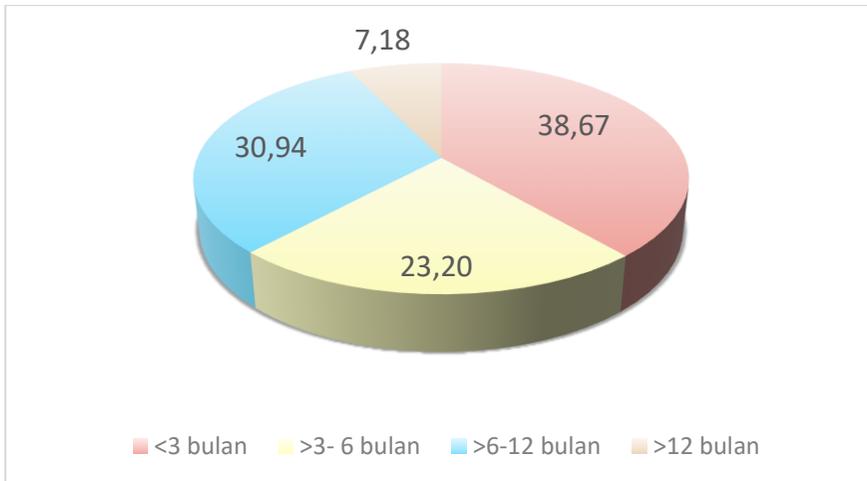


Gambar 13 Konversi besaran penghasilan lulusan yang bekerja sebagai pekerja lepas

## WIRUSAHA

### 1. Waktu memulai berwirausaha

Lulusan IPB tahun 2018 yang memilih menekuni wirausaha setelah menempuh perkuliahan di IPB, sebagian besar memulai usahanya setelah mereka lulus. Ada sekitar 61,87% dari lulusan yang berwirausaha memulainya usaha mereka mulai dari < 3 bulan sampai dengan 6 bulan. Selebihnya lulusan memulai wirausaha mereka setelah lulus >16 sampai dengan 12 bulan. Uraian masa tunggu lulusan dalam memulai berwirausaha ditunjukkan pada Gambar 14.

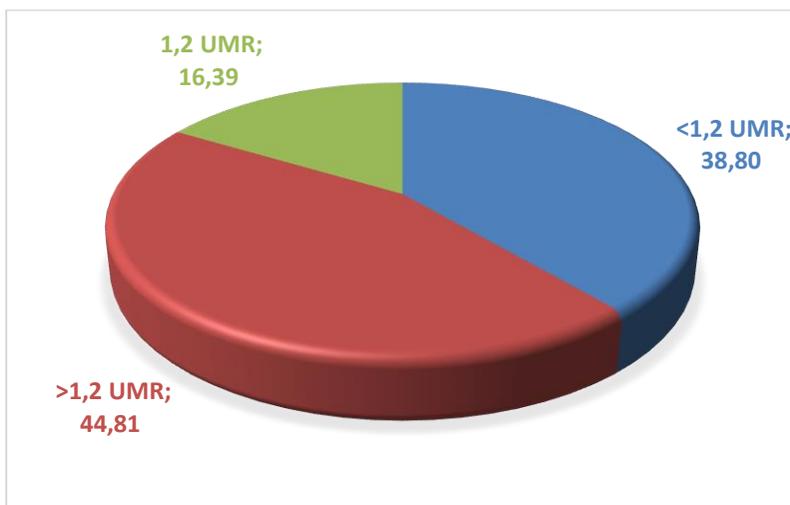


Gambar 14 Masa tunggu untuk menjadi wirausaha lulusan tahun 2019

## 2. Pendapatan Bersih Perbulan

Pendapatan bersih yang lulusan berwirausaha memang sangat menyebar, dan sekitar 61,2% dari mereka mendapatkan penghasilan rata-rata > 1,2 UMR sampai dengan 1,2 UMR perbulan. Sedangkan 38,80% lulusan berwirausaha masih memiliki penghasilan < 1,2 UMR rata-rata per bulan.

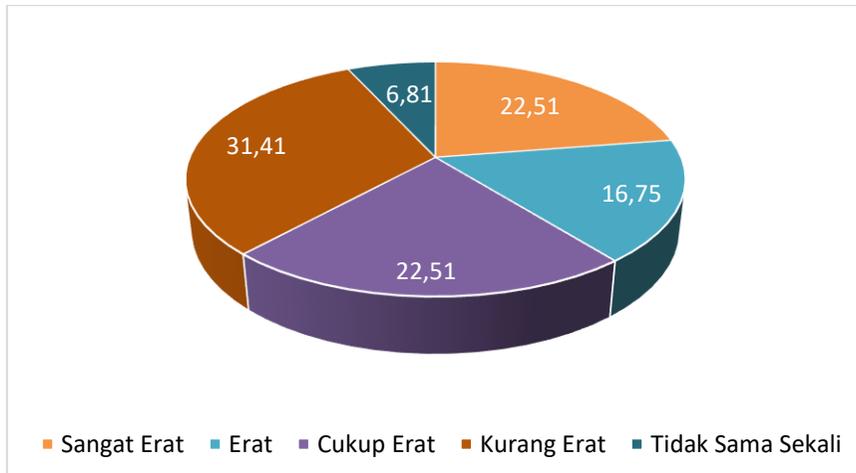
Adapun uraian mengenai pendapatan bersih per bulan yang diperoleh lulusan yang berwirausaha diperlihatkan pada Gambar 15.



Gambar 15 Rata-rata pendapatan bersih perbulan yang diperoleh sebagai wirausaha lulusan tahun 2019 (Dikonversi ke UMR)

### 3. Tingkat keeratan bidang studi dengan usaha yang dijalani oleh lulusan

Bagaimana tingkat keeratan bidang studi yang ditempuh oleh lulusan berwirausaha dengan bidang usaha yang dibangun oleh para lulusan, sebesar 61,77% lulusan berwirausaha menyatakan bahwa tingkat keeratan bidang studi yang ditempuh semasa kuliah cukup erat sampai dengan sangat erat. Sedangkan 31,41% menyatakan kurang erat keterkaitannya dan 6,81% menyatakan tidak erat sama sekali. Hal tersebut tergambar pada Gambar 16



Gambar 16 Sumber modal/dana usaha lulusan tahun 2018 berdasarkan Fakultas